

B.PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

I. PENGERTIAN

Beberapa pengertian yang dapat dijadikan sebuah arahan untuk memahami judul :

A. PASAR

- Tempat transaksi jual beli, bertemunya antara penjual dan pembeli untuk berinteraksi (tempat jual beli barang).¹
- Sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dari golongan tinggi dan rendah dengan tujuan: berkomunikasi, transper barang, informasi, rekreasi, mencari pengalaman baru dan komersil.²
- Suatu wadah yang berupa bangunan terbuka atau tertutup yang diusahakan bagi masyarakat atau perorangan didalam berkomunikasi melalui barang, materi atau jasa.³

B. WISATA

- Perjalanan untuk mencari kesenangan, jauh dari tempat kediamannya, dan semata – mata sebagai konsumen di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya. ⁴
- Perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.⁵

¹ W.J.S.Poerwadarmanta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1976

² Wiryadi, Sistem Perpasaran dan Perdagangan dalam Ekonomi Kota, Widya Pura, 1980.

³ Selo Sumarjan, Sistem Perpasaran dan Perdagangan dalam Ekonomi Kota, Widya Pura, 1980.

⁴ Drs. H. Oka A. Yoeti, MBA, Psikologi Pelayanan Wisata, Gramedia, Jakarta 1999.

⁵ DR. James J. Spillane, Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya, Yayasan Kanisius Yogyakarta.

C. PASAR WISATA

- Suatu tempat berwujud fisik terbuka maupun tertutup yang mampu menampung aktifitas komersial berupa transaksi jual beli, sekaligus dilengkapi dengan fasilitas untuk mendapatkan kesenangan (berwisata) dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan, sehingga pengunjung dapat menikmati aktifitas berbelanja sambil berwisata.

D. PROMOSI

- Usaha-usaha perusahaan atau perorangan untuk menciptakan kesadaran pada konsumen tentang sebuah barang atau ide, sampai akhirnya mereka bersedia melakukan pembelian.⁶
- Memperkenalkan barang dengan harapan agar dibeli.⁷

E. PENJUALAN

- Dirumuskan sebagai keseluruhan kegiatan yang bersangkutan dengan pekerjaan melancarkan arus barang dari penghasil kepada pemakai.⁸
- Proses perpindahan barang dari penjual ke pembeli melalui suatu transaksi.

F. KERAJINAN

- Merupakan suatu proses pengerjaan berdasarkan pada: ketrampilan, ketelitian, ketelatenan yang sifatnya rumit, halus dan dikerjakan sesuai urutan satu demi satu.⁹
- Ekspresi ungkapan jiwa manusia yang halus, sehingga didalamnya tersirat suatu citra keindahan yang tidak lepas dari nilai estetika seni.¹⁰

⁶ Azas-Azas Marketing, Drs. Basu Swastha DH. MBA, Liberty, Yogyakarta, 1997.

⁷ SS, Daryanto, 1997.

⁸ Ibid No 1, Dalam Dwi Harsono, Pusat Perdagangan Dan Pameran Wisata, TGA UII.

⁹ Tugas Akhir Pasar Seni UII.

¹⁰ Tugas Akhir Pasar Seni UGM.

G. PASAR KERAJINAN

- Wadah atau tempat berwujud fisik yang mampu menampung aktifitas komersial dan promosi barang hasil kerajinan secara terorganisir sebagai tujuan pengenalan dan pengembangan kreatifitas dari para pengrajin.
- Suatu wadah yang mampu menampung kegiatan pemasaran yang mana terjadi suatu transaksi jual beli berupa barang kerajinan sehingga terjadi perpindahan hak milik dari penjual kepada pembeli.

H. REKREASI

- Merupakan sebuah aktivitas yang diikuti pada waktu luang, menimbulkan kesenangan dan mempunyai daya tarik tersendiri. ¹¹
- Berasal dari kata "*recreation*" yang berarti kesukaan, kesenangan, hal melepas lelah. ¹²
- Karakter fisik yang bersifat menyenangkan, mengesankan suasana santai dan membuat betah pemakai untuk berlama-lama.

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ***Pasar Wisata Sebagai Sarana Promosi dan Penjualan Produk Kerajinan Serta Rekreasi*** adalah sebuah tempat tertutup atau terbuka yang mewadahi segala produk dan kreatifitas kerajinan, yang didalamnya terdapat proses jual beli dan promosi mengenai produk kerajinan serta sebagai sarana aktivitas rekreasi alternatif bagi para pengunjung.

Kegiatan yang berlangsung di dalam Pasar Wisata meliputi kegiatan yang terpadu antara kegiatan ***penjualan, promosi*** sekaligus tempat untuk ***rekreasi***.

¹¹ Neumeyer, 1949

¹² Prof. Drs. S. Wojowasito dan Drs. Tito Wasito W, Kamus Lengkap Inggris – Indonesia, Bandung, Hasta, 1991

II. PRODUK KERAJINAN DAN SENI BUDAYA JAWA BARAT

A. PRODUK KERAJINAN

1. KERAJINAN BORDIR

Jenis Produk	Bahan Baku	Alat Bantu Pembuatan	Karakter Produk
Mukena kerudung hiasan pakaian, dll	kain katun kain viskin benang	Mesin jahit Bingkai Gunting Pisau silet	Ringan Halus/Lembut Feminim Kaya Warna Fleksibel

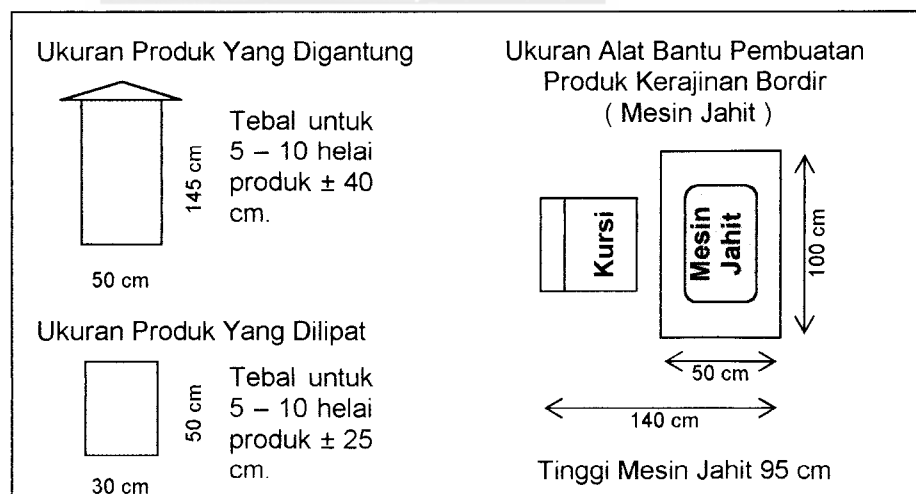
Produk kerajinan bordir ini dipajang menggunakan gantungan atau rak gantung dan rak baju. Sedangkan untuk barang persediaan, produk kerajinan dilipat dan ditumpuk didalam lemari.



Counter Kerajinan Bordir

Untuk cara berjualan, penjual berdiri melayani pembeli (pembeli berdiri), pembeli bisa melihat – lihat produk, meneliti, dan mencoba produk kerajinan (pembeli masuk kedalam counter).

Untuk setiap counter kerajinan ini terdiri dari 1 orang penjual dengan 1 atau 2 orang pembantu.



2. KERAJINAN MENDONG

Jenis Produk	Bahan Baku	Alat Bantu Pembuatan	Karakter Produk
Tas/Dompot Alas Tikar Sajadah Hiasan Souvenir, dll	Mendong Benang, Kain Pewarna Bambu Karton	Gunting Pisau	Ringan Warna Natural Bertekstur kasar Agak Keras

Produk kerajinan mendong ini dipajang menggunakan rak pajangan atau meja pajangan (digelar diatas meja) dan digantungkan. Sedangkan untuk barang persediaan, produk

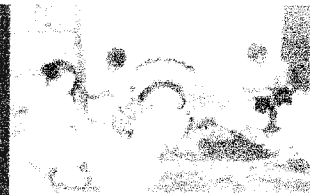


Counter Kerajinan Mendong

kerajinan ditumpuk didalam lemari. Untuk cara berjualan, penjual berdiri melayani pembeli (pembeli berdiri), pembeli bisa melihat – lihat produk, dan meneliti produk kerajinan (pembeli masuk kedalam counter).



Produk Kerajinan Mendong



Proses Pembuatan

3. KERAJINAN PANDAN

Jenis Produk	Bahan Baku	Alat Bantu Pembuatan	Karakter Produk
Tas Dompot Boks Hiasan Souvenir, dll	Tikar pandan Eceng gondok Mendong	Gunting Pisau	Ringan Warna Natural Bertekstur Kasar Agak Keras

Untuk produk kerajinan pandan tidak jauh berbeda dengan kerajinan mendong, perbedaan hanya dari bahan bakunya saja.

Model dan macam produk yang dihasilkan sama dengan kerajinan mendong, begitu pula dengan cara penataan produk kerajinan.



Proses Pembuatan Kerajinan Pandan

Dimensi Produk Kerajinan Mendong Dan Pandan

Untuk produk kerajinan berupa tas, dompet, hiasan dan souvenir mempunyai dimensi :

- Panjang : 15 – 40 cm (rata-rata 20 cm)
- Lebar : 5 – 20 cm (rata-rata 10 cm)
- Tinggi : 15 – 40 cm (rata-rata 20 cm)

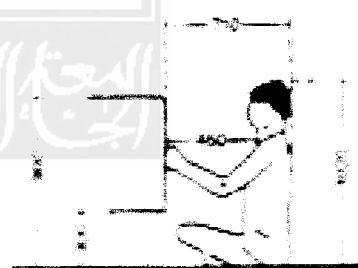
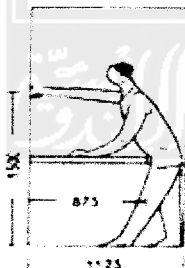
Untuk produk kerajinan berupa tikar yang dibentang :

- Panjang : 120 – 200 cm
- Lebar : 60 – 100 cm

Untuk produk kerajinan berupa tikar yang digulung :

- Panjang : 60 – 100 cm
- Tebal : 20 cm

Untuk bengkel kerja kerajinan dipakai jangkauan tangan max. 0.875m



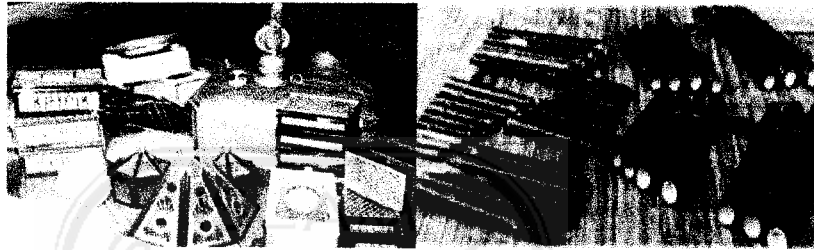
4. KERAJINAN BAMBU

Jenis Produk	Bahan Baku	Alat Bantu Pembuatan	Karakter Produk
Kap Lampu	Bambu	Pisau	Agak Keras
Rak Buku	Mendong	Gunting	Kaku
Alat Musik	Rotan	Alat ukir	Warna natural
Miniatur	Pandan		Bertekstur Kasar
Furniture, dll			

PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

Produk kerajinan bambu ini dipajang menggunakan rak pajangan atau meja pajangan (digelar diatas meja) dan digantungkan. Sedangkan untuk barang persediaan, produk kerajinan ditumpuk didalam lemari. Untuk cara berjualan, penjual berdiri melayani pembeli (pembeli berdiri), pembeli bisa melihat – lihat produk, dan meneliti produk kerajinan (pembeli masuk kedalam counter).



Produk Kerajinan Dari Bambu



Proses Pembuatan

Dimensi Produk Kerajinan Bambu

Untuk produk kerajinan berupa hiasan dan souvenir mempunyai dimensi :

Panjang : 15 – 40 cm (rata-rata 20 cm)

Lebar : 5 – 20 cm (rata-rata 10 cm)

Tinggi : 15 – 40 cm (rata-rata 20 cm)

Untuk produk kerajinan berupa alat musik mempunyai dimensi :

Panjang : 40 – 60 cm

Lebar : sesuai diameter bambu \pm 2 – 5 cm

Tinggi : 15 – 40 cm

5. KERAJINAN KAYU

Jenis Produk	Bahan Baku	Alat Bantu Pembuatan	Karakter Produk
Kap Lampu Wayang Golek Relief Furniture Hiasan, dll	Kayu Cat Kain	Alat ukir	Keras, Kaku Berat Kaya Warna

Produk kerajinan kayu ini dipajang menggunakan rak pajangan yang berupa tempat untuk menancapkan wayang golek atau etalase. Sedangkan untuk barang persediaan, produk kerajinan ditumpuk didalam lemari. Untuk cara berjualan, penjual berdiri melayani pembeli (pembeli berdiri), pembeli bisa melihat – lihat produk, dan meneliti produk kerajinan (pembeli masuk kedalam counter).



Proses Pembuatan Wayang Golek

Dimensi Produk Kerajinan kayu

Untuk produk kerajinan berupa hiasan, relief dan souvenir mempunyai dimensi :

Panjang : 15 – 40 cm (rata-rata 20 cm)

Lebar : 5 – 20 cm (rata-rata 10 cm)

Tinggi : 15 – 40 cm (rata-rata 20 cm)

Untuk produk kerajinan berupa wayang mempunyai dimensi :

Tebal : ± 10 – 20 cm

Tinggi : 40 – 60 cm

B. SENI BUDAYA

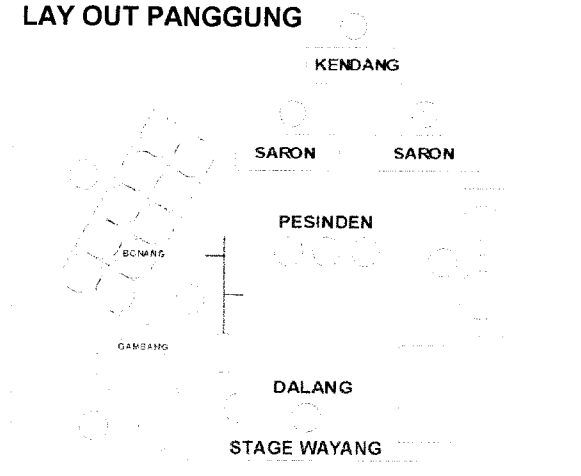
Beberapa contoh kesenian tradisional Jawa Barat yang cukup banyak diminati oleh masyarakat :

1. WAYANG GOLEK

Adalah boneka kayu yang dimainkan berdasarkan karakter tertentu dalam suatu cerita pewayangan. Dimainkan oleh seorang Dalang, yang menguasai berbagai karakter maupun suara tokoh yang dimainkan. Wayang golek dipergelarkan pada malam hari sampai dini hari. Mengingat waktu pagelaran yang cukup lama, para dalang sekarang ini mengemas pagelaran wayang dengan durasi 60 menit. Pertunjukan wayang golek cenderung berkarakter statis dimana para pemainnya lebih banyak duduk, walaupun dewasa ini ada pertunjukan wayang golek yang digabung dengan kesenian lainnya yang lebih dinamis.



LAY OUT PANGGUNG

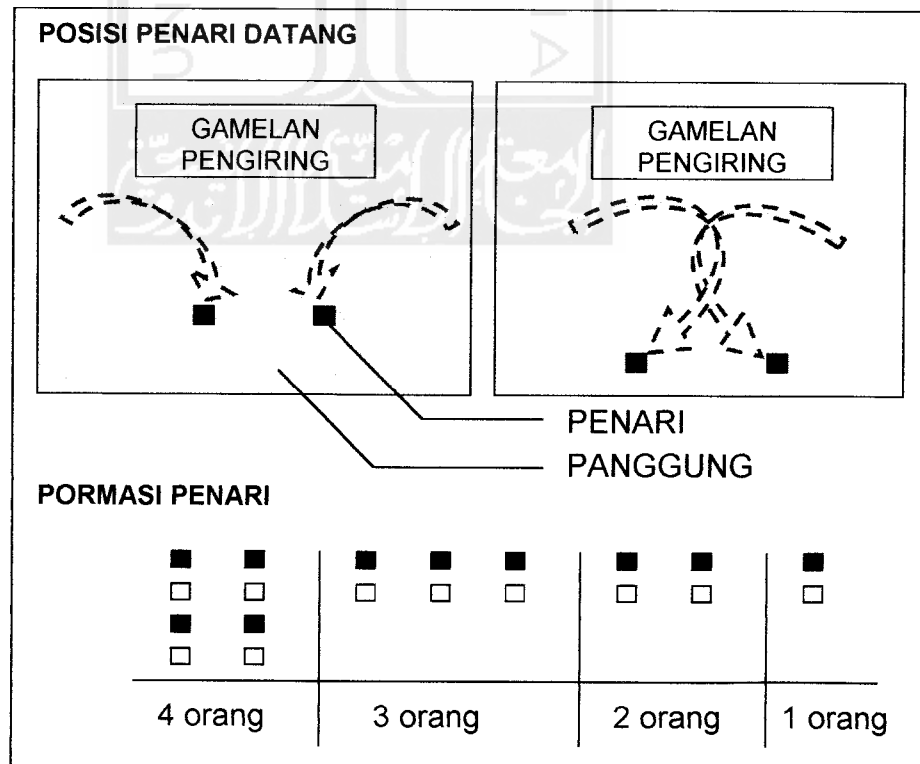


2. TARI JAIPONG DAN TARI KETUK TILU

Tari Jaipong adalah pengembangan dan berakar dari Tarian Klasik "Ketuk Tilu". Sebagai tarian rakyat tradisonal, tari ketuk tilu memiliki tata rias dan busana khas. Instrumen ketuk tilu dimainkan secara gabungan dari berbagai alat musik tradisonal yang menciptakan harmoni lagu khas pengiring tarian maupun nyanyiannya. Tari Jaipong banyak mempunyai arti yang bisa diambil dari makna tariannya, tarian yang meliuk-liuk dengan kelenturan anggota tubuh, yang berkarakter dinamis, ceria, dan lemah lembut.



Setiap sang penari akan mulai menari maka selalu keluar atau datang dari arah samping para gamelang, Tari Jaipong biasanya dimainkan oleh satu orang (tetapi bisa juga dimainkan oleh kelompok secara bersama dalam gerakan yang sama).



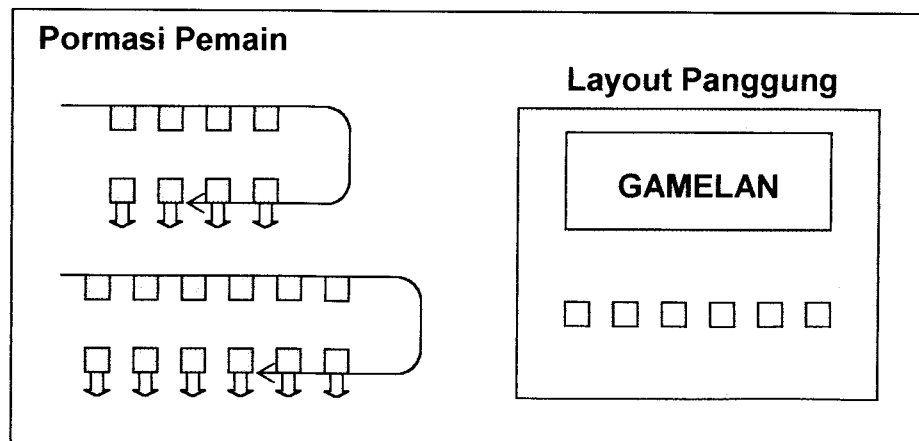
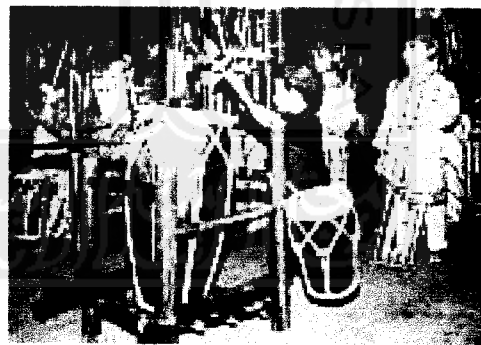
Dalam pakaian mempunyai karakteristik warna baju menggunakan warna-warna yang didominasi warna terang sehingga terlihat adanya keceriaan dalam tarian, menggunakan mahkota sebagai hiasan pada kepala, selalu memperlihatkan hiasan pada bagian tepi pakaian.



Contoh warna-warna yang sering digunakan dalam warna pakaian

3. ANGKLUNG

Angklung adalah instrumen musik yang terbuat dari bambu, yang unik, enak didengar, menarik dan mudah untuk memainkannya. Selain dapat dimainkan untuk lagu instrumentalia, angklung juga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengiring penyanyi. Kesenian ini biasa dimainkan oleh 4 sampai 6 orang dengan iringan alat musik tradisional lainnya.

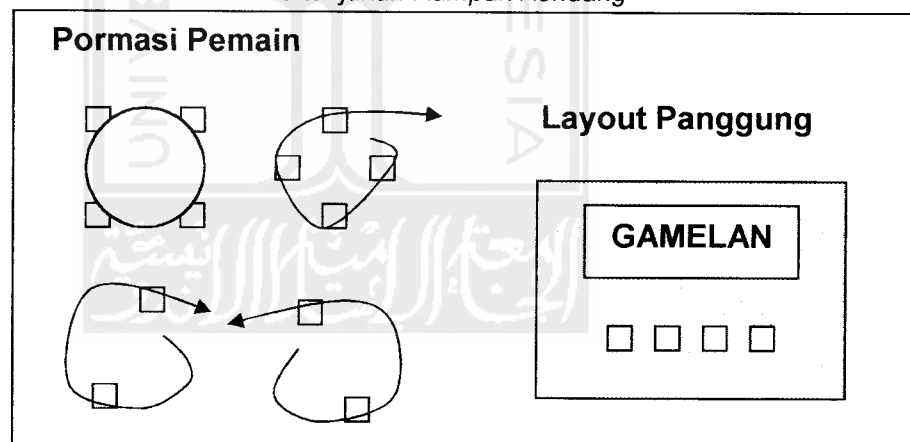


4. RAMPAK KENDANG

Rampak Kendang Kendang adalah salah satu instrumen musik tradisional yang dimainkan bersama-sama instrumen lainnya, sehingga dapat menciptakan musik yang harmonis. Perkembangan selanjutnya, kendang tidak saja dimainkan dengan berbagai instrumen lainnya, tapi dimainkan secara tunggal dalam arti satu jenis instrumen musik, namun dimainkan dalam jumlah banyak dan menciptakan suatu irama tersendiri.



Pertunjukan Rampak Kendang



Ilustrasi pertunjukan seni budaya Jawa Barat

III. STUDI BANDING PASAR SENI

A. PASAR SENI ANCOL, JAKARTA



Gerbang masuk

Ajang Prestasi dan Apresiasi Seni

Gagasan mendirikan Pasar Seni di kawasan Taman Impian Jaya Ancol lahir dari kebutuhan untuk mendorong semangat berkarya dan berkreasi bagi para seniman, di samping membangun jembatan apresiasi antara seniman dengan masyarakat.

Pasar Seni

Hingga 1998, Pasar Seni telah memiliki 200 unit kios lebih yang menggelar aneka barang hasil seni, kerajinan dan souvenir: mulai dari lukisan, patung, ukir-ukiran dan relief sampai kepada barang kerajinan yang terbuat dari kuningan, kayu, rotan, bambu, tembikar, kulit, tanduk dan keramik.

Tak kalah menariknya adalah koleksi kain tenun dan batik, serta aksesoris yang terbuat dari batu-batuan, mutiara dan kerang. Para seniman membuat patung dan relief dengan medium kayu, batu, semen atau kolase untuk digelar di sini, sedangkan dari kalangan perajin dihasilkan ukir-ukiran Jepara dan Bali, wayang Golek, tatak sungging wayang kulit, serta topeng kertas.

Di antara kios-kios ini juga ada yang difungsikan untuk kegiatan bengkel seni, taman pengetahuan populer, dan warung spesifik. Penting untuk dicatat adalah kegiatan pelatihan dan pembinaan citarasa seni bagi anak dan remaja dalam bentuk kursus, observasi atau kerja nyata, sebagai kegiatan ekstra kurikuler.

Pasar Seni Ancol merupakan lokasi ideal untuk eksibisi, terbukti dengan suksesnya penyelenggaraan berbagai pameran seperti Pameran

PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

Taman Hias, Pameran Buah, Pameran Boneka, Pameran Komponen Bangunan, dan Pameran Fotografi



Studio Seni

Di tempat ini maraklah kreativitas seni rupa dari berbagai aliran, dari naturalis hingga abstrak, dari potret hingga dekoratif. Para seniman tidak hanya berkarya tetapi juga berdiskusi di antara sesama mereka serta berinteraksi dengan masyarakat pengunjungnya.

Berbagai aktifitas seperti pameran bersama, pemutaran film kesenian, pementasan bersama dll menginjeksikan dinamika bagi Pasar Seni ini. Tidak jarang dari pengunjung Studio Seni tampak hadir sebagai model lukisan, sehingga menambah semaraknya interaksi antara seniman dengan masyarakat luas. Studio Seni bahkan telah banyak melahirkan seniman terkenal, yang meniti karirnya di tempat yang penuh tantangan ini. Bahkan taraf hidup mereka pun meningkat sejalan dengan sukses mereka.

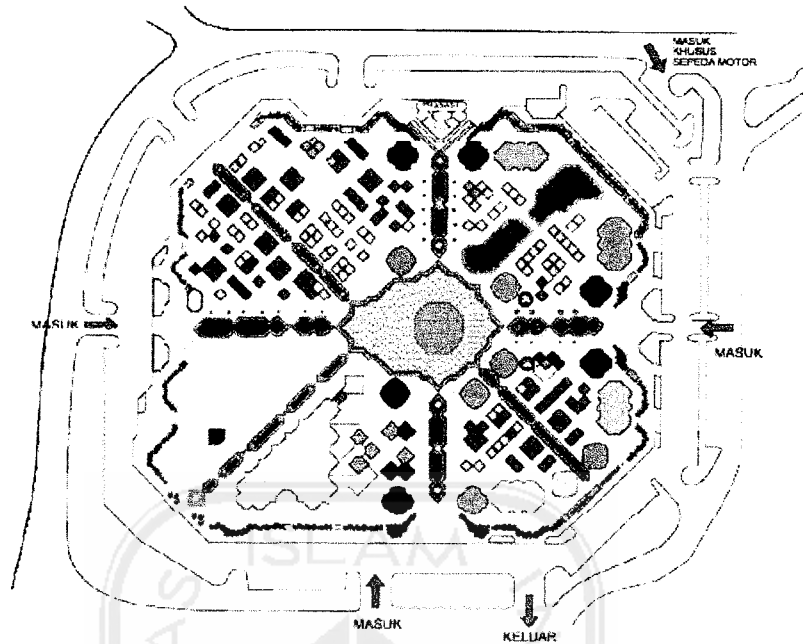
Panggung Kesenian



Di tengah Pasar Seni terdapat arena terbuka yang dilengkapi dengan plaza dan panggung kesenian, yang memancarkan dinamika seni, dengan pementasan kesenian terasa menghidupkan suasana. Di panggung inilah dipentaskan aneka kesenian dari klasik hingga kontemporer, tradisional maupun modern. Kelompok pementas berasal dari dalam dan luar negeri.

PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility



Denah pola tata ruang

Sumber: www.ancol.co.id

Tata masa dari pasar seni ancil dibagi dalam beberapa blok, yang secara umum ditata dengan pola radial dengan ruang terbuka sebagai pusat orientasi (point of view) dan setiap blok dipisahkan oleh jalan masuk ke area pasar seni.

- Keberadaan pasar seni yang terpadu dan terorganisir, memberi lahan kepada para seniman dan pengrajin, baik pemula maupun senior untuk bertemu atau bersosialisasi dan sebagai lahan pemasaran bagi hasil karya mereka.
- Dengan pola tata ruang luar yang terbentuk oleh kios-kios sehingga sirkulasi berada diantara kios-kios tersebut.
- Pengunjung dapat beristirahat sambil melihat pertunjukan seni.
- Menyatukan workshop dan pasar seni sebagai konsep untuk menarik para pengunjung menyaksikan demonstrasi dari seniman.
- Adanya plaza atau ruang terbuka sebagai point of view, memberi kesan terbuka dan dinamis bagi kegiatan yang ada dan berfungsi sebagai pembagi arah pergerakan pengunjung pasar seni

PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

sehingga memberi kemungkinan mendapatkan kesamaan pengunjung bagi setiap kios.

- Jalan masuk ke area pasar seni yang terdiri dari beberapa jalan masuk, memberi alternatif kepada pengunjung dalam menelusuri atau melihat pasar seni.
- Adanya kegiatan hiburan berupa pentas seni dapat mendatangkan kebisingan, mengganggu kenyamanan dan ketenangan para seniman atau pengrajin khususnya yang ada di sekitar pentas seni.
- Sistem penataan stand terpisah, lebih terasa leluasa dan bebas.
- Parkir yang memutar sekeliling pasar mempermudah akses pengunjung.
- Banyak ruang yang kurang efektif.
- Terjadi ending sirkulasi pada sudut-sudut tertentu (sistem sirkulasi terputus/terdapat beberapa jalan buntu)

B. PASAR SENI SUKAWATI, BALI



Sumber : www.99bali.com

Pasar seni Sukawati adalah pasar seni yang paling besar dan ramai di Bali. Terlihat dengan ornamen yang begitu kental dengan kebudayaan setempat. Pasar seni sukawati dikelola oleh pihak swasta dibawah oleh pemerintah daerah Gianyar. Semua produk kerajinan yang terdapat di Bali dapat di jumpai disini. Dari karya seni 2 dimensi maupun 3 dimensi yang

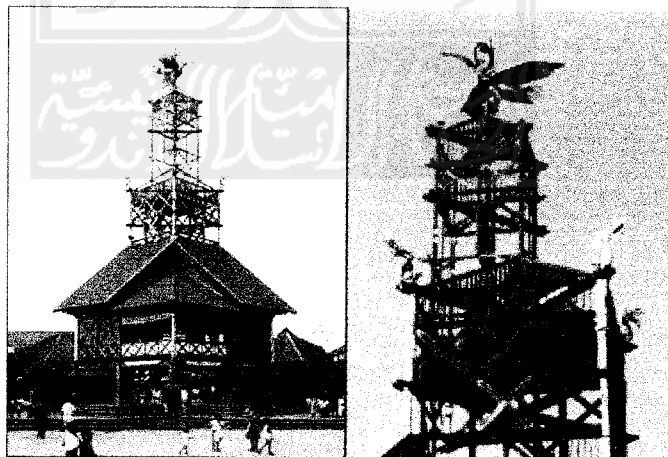
PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

meliputi hasil karya seni lukis, patung kerajinan kulit dan kerajinan batik tradisional Bali.

- Penataan kios yang menyatu (terkumpul menjadi satu).
- Sistem penghawaan menggunakan penghawaan alami.
- Pencahayaan umumnya menggunakan cahaya alami, kecuali pada stand tertentu seperti lukisan yang menggunakan pencahayaan buatan dengan lampu neon.
- Mencerminkan citra bangunan setempat.
- Sirkulasi tidak leluasa (terjadi crossing pejalan kaki, sirkulasi sempit untuk berdiri di satu sisi).
- Tidak leluasa melihat barang yang dipajang (pengaruh faktor sirkulasi).
- Tempat parkir kurang memadai (jalan raya untuk parkir).
- Adanya pedagang yang menggelar dagangan pada jalur sirkulasi dapat mengganggu kenyamanan para pengunjung.

C. PASAR CITRA NIAGA, SAMARINDA



Gerbang masuk

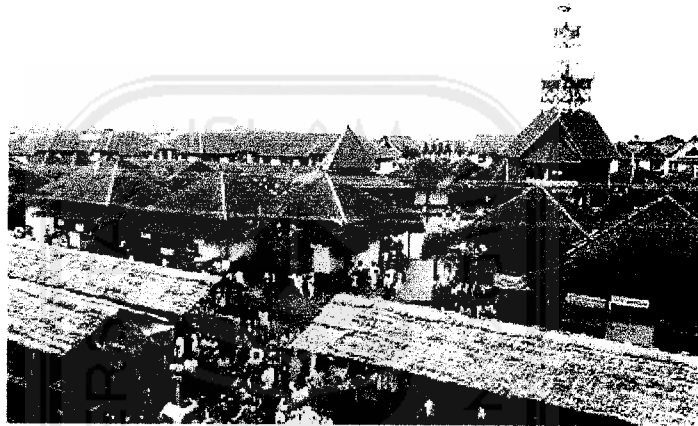
Citra Niaga merupakan kawasan pusat perdagangan yang dirancang untuk menyediakan tempat usaha bagi pedagang kecil (60%) serta pedagang besar dan menengah (40%). Karena konsep pembangunan dan

PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

arsitektur yang estetik, Citra Niaga memperoleh penghargaan internasional Aga Khan Award pada tahun 1987.

Fasilitas berupa kios – kios penjualan yang terdiri dari beberapa bangunan permanen, dimana setiap bangunan terdiri dari 2 kios, 4 kios atau lebih dengan jumlah kios \pm 200 kios. Tata masa dari pasar ini merupakan kelompok bangunan yang ditata secara linier dan cluster dengan orientasi kios menghadap sirkulasi dan ruang terbuka.



Suasana Aktifitas Didalam Pasar

Sebelum dibangun kawasan perdagangan, lokasi ini dihuni oleh masyarakat menengah kebawah yang bekerja sebagai pedagang keliling. Selain dijadikan tempat penjualan produk kerajinan Citra Niaga ini juga dijadikan tempat rekreasi.



*Penerapan Bentuk Arsitektur Tradisional
Menjadi Ciri Khas Citra Niaga*

PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

Keseluruhan kompleks disatukan oleh bentuk atap yang diambil dari bentuk atap rumah Tradisional. Secara umum penerapan konsep rekreasi pada bangunan dapat dirasakan dengan berbagai fasilitas pendukung yang tersedia memberikan kenyamanan bagi pengunjung.



*Sirkulasi Dan Pemanfaatan Fasilitas Pendukung
Lebih Memunculkan Suasana Rekreatif*

- Pasar citra niaga merupakan tempat permanen dan terpadu serta terkoordinir, memberi lahan bagi para pengrajin untuk memasarkan hasil karyanya.
- Adanya ruang terbuka sebagai orientasi kios, menyebabkan kios – kios mudah terlihat dan mampu menampung wisatawan yang mengelompok sehingga setiap kios mempunyai kesamaan kemungkinan mendapatkan pengunjung serta ruang terbuka ini berfungsi sebagai pembagi arah pergerakan dan penghubung antar ruang.

IV. KESIMPULAN

Dari uraian pengertian diatas Pasar Wisata adalah sebuah tempat tertutup atau terbuka yang mewadahi segala produk dan kreatifitas kerajinan, yang didalamnya terdapat proses jual beli dan promosi mengenai produk kerajinan serta sebagai sarana aktivitas rekreasi alternatif bagi para pengunjung. Kegiatan yang berlangsung meliputi kegiatan penjualan, promosi sekaligus tempat untuk rekreasi.

Penekanan suasana yang akan dihadirkan dalam Pasar Wisata ini adalah suasana yang rekreatif dimana para pengunjung dapat menikmati aktifitasnya baik berbelanja maupun berekreasi dengan nyaman. Suasana yang rekreatif dalam hal merupakan pembentukan elemen fisik dari Pasar Wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri yang menimbulkan kesenangan, mengesankan suasana santai, nyaman dan membuat betah pengunjung untuk berlama – lama. Hal lain yang dipertimbangkan dalam pembentukan suasana yang rekreatif adalah keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya dan alam.

Untuk produk kerajinan yang akan dijual di Pasar Wisata ini dibagi kedalam lima kategori menurut bahan yang dipakai.

JENIS KERAJINAN	JENIS PRODUK	BAHAN BAKU	ALAT BANTU	KARAKTER PRODUK	DIMENSI RATA-RATA (CM)		
					P	L	T
KERAJINAN BORDIR	Mukena kerudung hiasan pakaian, dll	Kain katun Kain Viskin Benang	Mesin jahit, bingkai, pisau, gunting	Ringan Halus/Lembut Feminim Kaya Warna Fleksibel	145	50	-
KERAJINAN MENDONG	Tas/Dompot Alas Tikar Sajadah Hiasan Souvenir, dll	Mendong Benang, Kain Pewarna Bambu Karton	pisau, gunting	Ringan Natural Tekstur kasar Agak Keras	40	40	20
KERAJINAN PANDAN	Tas/Dompot Boks Hiasan Souvenir, dll	Tikar pandan Eceng gondok Mendong	pisau, gunting	Ringan Natural Tekstur kasar Agak Keras	40	40	20

PASAR WISATA
Promotion, Trade, And Recreation Facility

KERAJINAN BAMBU	Kap Lampu Rak Buku Alat Musik Miniatur Furniture, dll	Bambu Mendong Rotan Pandan	Pisau Gunting Alat ukir	Agak Keras Kaku Natural Tekstur Kasar	60	40	40
KERAJINAN KAYU	Kap Lampu Wayang Golek Relief Furniture Hiasan, dll	Kayu Cat Kain	Alat ukir	Keras, Kaku Berat Kaya Warna	40	20	60

Sedangkan untuk pementasan seni dan budaya yang ada di Jawa Barat dibagi menjadi dua kategori kesenian yaitu seni pertunjukan seperti wayang golek, angklung, rampak kendang dsb dan seni tari seperti jaipong, ketuk tilu, dsb. Alat musik yang dipakai dalam kedua kategori tersebut adalah alat musik tradisional (gamelan), perbedaannya hanya dari jumlah alat yang digunakan.

Untuk tata letak dari alat musik untuk pertunjukan kesenian daerah Jawa Barat ditempatkan dibagian belakang panggung. Sedangkan para pemain masuk kedalam panggung dari samping para pemain gamelan.

KESENIAN	KARAKTER	JUMLAH PEMAIN	UKURAN PANGGUNG
Wayang Golek	Tenang	Dalang 1 orang Pendukung 10 – 15	6 x 10 meter
Jaipong dan Ketuk Tilu	Dinamis Lemah lembut Ceria, Gemulai	Penari 1 - 4 orang Pendukung 5 – 10	6 x 6 meter
Angklung	Ceria Humoris	Pemain 4 – 6 orang Pendukung 4 orang	6 x 6 meter
Rampak Kendang	Ceria Dinamis	Pemain 4 orang Pendukung 5 – 8	6 x 6 meter

Dari studi banding pasar seni diatas, dari segi jumlah masa bangunan, tata letak dan orientasi masa bangunan terdapat kesamaan, yaitu masa banyak/jamak dengan tata masa cluster dan orientasi masa bangunan pada ruang terbuka dan jalur sirkulasi.

Perbedaannya, Pasar Seni Ancol terkesan lebih dinamis dan rekreatif dengan adanya plaza yang cukup luas sebagai point of view. Penataan taman dan tempat istirahat yang dapat memberikan suasana rekreatif bagi

PASAR WISATA

Promotion, Trade, And Recreation Facility

para pengunjung. Di pasar seni ancol lebih mampu memberikan daya tarik karena keterlibatan langsung para seniman atau pengrajin berkreasi atau mendemonstrasikan kemampuannya.

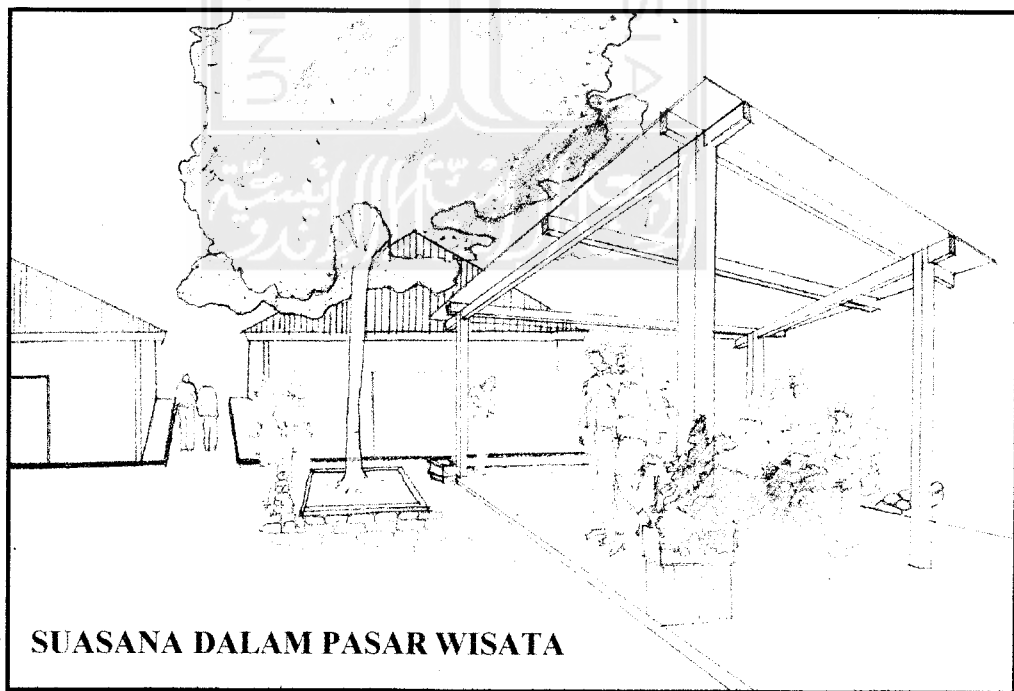
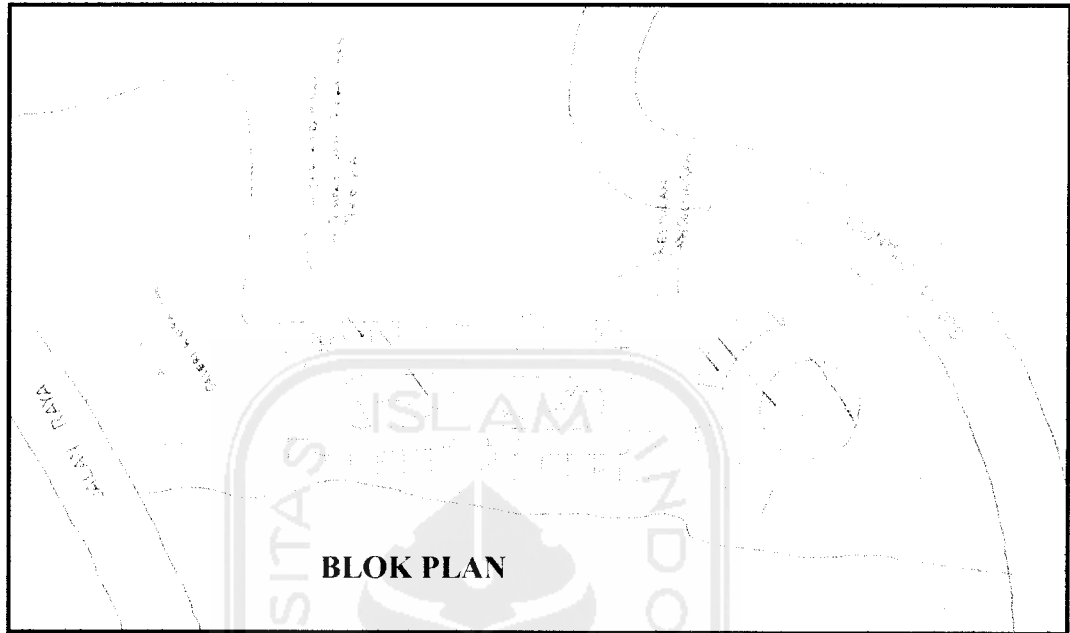
Dilengkapi dengan penunjang lainnya seperti ruang pameran, ruang pengelola, fasilitas hiburan berupa panggung terbuka dan fasilitas lainnya dalam mendukung kegiatan yang ada pada pasar seni ancol ini.

Sedangkan dari segi lokasi ketiga pasar seni tersebut berada dekat dengan suatu obyek wisata, sehingga dalam perencanaan lokasi di orientasikan berada atau dekat dengan suatu obyek wisata atau mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi obyek wisata.

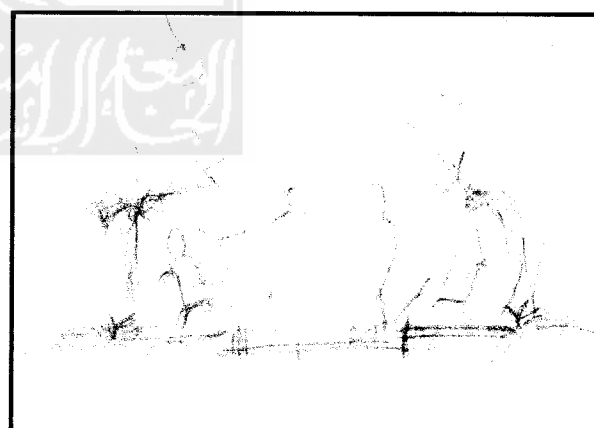
Penampilan bangunan pada pasar seni diatas mentransformasikan tipe bangunan tradisional sebagai pengungkapan gaya arsitektur lokal, melalui pengungkapan citra visual bangunan.

	ANCOL	SUKAWATI	CITRA NIAGA
SIRKULASI	Radial	Linier	Linier
TATA RUANG	Radial	Cluster	Cluster
SUASANA	Rekreatif	Agak Formal	Rekreatif
TO SEE	Galeri Panggung Pentas Workshop	-	Galeri
TO DO	Workshop	-	-
TO BUY	Counter	Counter	Counter
TO EAT	Restourant	Restourant	Restourant
TO REFRESH	Tempat Istirahat Taman Bermain	-	Tempat Istirahat
FASILITAS LAIN	Pengelola Mushola ATM	Pengelola	Pengelola Mushola
PENGELOLA	Pihak Swasta	Pihak Swasta	Pihak Swasta
JUMLAH MASA	Jamak	Jamak	Jamak
CITRA	Tradisional	Tradisional	Tradisional
ORIENTASI	Plaza Terbuka Sirkulasi	Sirkulasi	Sirkulasi
LOKASI	Dekat Dengan Obyek Wisata	Dekat Dengan Obyek Wisata	Dekat Dengan Obyek Wisata
PENCAHAYAAN	Alami	Alami	Alami
PENGHAWAAN	Alami	Alami	Alami
PARKIR	Out Door	Out Door	Out Door

SKETSA DESAIN AWAL



PASAR WISATA
Promotion, Trade, And Recreation Facility



SKETSA JALUR PERGERAKAN PASAR WISATA